

Editor
Siti Kayla Syahrofah



BUKU AJAR **KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA**

(Sikap sosial dalam Interaksi budaya)

Dr. Rofi'ah, M.Si.

BUKU AJAR KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA

(Sikap sosial dalam Interaksi budaya)

Indonesia dikenal akan kaya budaya, agama dan suku yang sangat beragam hampir di semua wilayah nusantara. Kekayaan ini tersebut harus ditangani dengan baik jika tidak maka akan selalu menimbulkan ancaman konflik sosial dan konflik horizontal di antara anak bangsa bagaikan bom waktu. Salah satu cara meredam gejolak sosial itu dengan membuka komunikasi dan interaksi antar budaya di antara keragaman budaya, agama dan suku. Efektivitas komunikasi antarbudaya dan antar suku terjadi ketika konflik-konflik di antara mereka dapat diselesaikan. Salah satu contohnya terjadinya efektivitas komunikasi antarbudaya pada suku Sunda dan suku Madura yang terjadi di beberapa daerah sehingga terjadinya interaksi sosial dan interaksi budaya yang ada di dalam dan di luar lingkungan tempat tinggal mereka di mana pun. Terjadinya komunikasi dan interaksi antarbudaya antara suku Sunda dan suku Madura sangat berpengaruh adanya saling pengertian, penghargaan dan dukungan yang terjadi pada kedua suku pasca konflik. Inilah tugas studi ilmu sosial dan ilmu budaya dasar untuk menjelaskannya kepada masyarakat.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-129-021-1



BUKU AJAR
KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA
(Sikap Sosial dalam Interaksi Budaya)

Dr. Rofi'ah, M.Si.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR
KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA
(Sikap Sosial dalam Interaksi Budaya)

Penulis : Dr. Rofi'ah, M.Si.
Editor : Siti Kayla Syahrofah
Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita
Tata Letak : Nur Aisah
ISBN : 978-623-120-021-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Ilmu sosial dan budaya adalah suatu ilmu yang memusatkan perhatian pada kenyataan-kenyataan sosial kemasyarakatan. Sebagai ilmu dasar, tugas ilmu sosial dan budaya adalah menggugah kembali kesadaran mahasiswa tentang alam sekitarnya terutama hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat dan hubungan-hubungan timbal balik didalamnya. Ilmu sosial dan budaya juga memandu seseorang untuk menyadari kembali keberadaan dirinya ditengah tengah masyarakat, serta menjadi peta panduan dalam interaksi dan pergaulan yang berorientasi pemaknaan menjadi manusia dan masyarakat Indonesia yang harmonis, peduli, gotong royong, saling menghormati dan saling mendukung.

Buku ini menggali kesadaran akan lingkungan sosial dan budaya melalui pengalaman kejadian kejadian komunikasi antarbudaya yang terjadi di Indonesia. Kekayaan Indonesia akan ragam budaya memberikan nilai tersendiri dalam upaya merumuskan suatu kepedulian sosial yang khas masyarakat Indonesia. Bagi mahasiswa, hal ini sangat penting untuk digali demi memperluas wawasan dan kesadaran mahasiswa terhadap lingkungan sosialnya.

Selain berkat interaksi antarbudaya yang hidup di Indonesia, kekayaan budaya di Indonesia juga lahir berkat interaksi agama dengan budaya di satu sisi, dan interaksi masyarakat Indonesia terutama dari golongan muda dengan budaya-budaya populer dunia, menjadi fokus kajian dalam buku ini, dengan harapan tercapainya pemahaman mahasiswa terkait lingkungan sosialnya dan menjadi panduan bagi keberhasilan hubungan-hubungan yang akan mereka jalin. Keberhasilan hubungan-hubungan kemasyarakatan akan membentuk suatu pandangan hidup yang baru sebagai makhluk sosial yang utuh, dimana hal tersebut akan memungkinkan

seseorang menempatkan diri secara tepat ditengah tengah masyarakatnya.

Bogor, 29 November 2023

Rofi'ah

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	v
PEMBELAJARAN 1	
GAMBARAN UMUM KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA.....	1
A. Komunikasi Antar Budaya.....	1
B. Rangkuman	8
C. Lembar Kerja 1	8
PEMBELAJARAN 2	
EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA.....	9
A. Sejarah Komunikasi Antarbudaya.....	9
B. Definisi Komunikasi antarbudaya.....	10
C. Budaya Individualistik dan Kolektivistik	16
D. Identitas Budaya.....	20
E. Kompetensi Komunikasi Antarbudaya	22
F. Efektivitas Komunikasi Antarbudaya	24
G. Rangkuman	35
H. Lembar Kerja 2	35
PEMBELAJARAN 3	
INTERAKSI ANTAR BUDAYA	36
A. Keberadaan Suku Madura.....	36
B. Bidang Kegiatan Warga.....	38
C. Keberadaan Suku Lain.....	57
D. Arena Interaksi Antarbudaya Suku Sunda dan Suku Madura.....	59
E. Gambaran Budaya	78
F. Rangkuman	83
G. Lembar Kerja 3	83
PEMBELAJARAN 4	
MANAJEMEN KONFLIK SOSIAL-BUDAYA	84
A. Konflik Antar Suku.....	84
B. Manajemen Konflik.....	99
C. Rangkuman	112
D. Lembar Kerja 4	112
PEMBELAJARAN 5	
PERCAMPURAN ANTARSUKU (Studi Kasus Sosial- Budaya).....	113
A. Lokasi Studi Sosial-Budaya.....	113
B. Kasus Konflik Sosial-Budaya	124
C. Rangkuman	154
D. Lembar Kerja 5	154

PEMBELAJARAN 6	
KETERAMPILAN DARI KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA	
YANG EFEKTIF	155
A. Munculnya Kata “Moderat Islam” dan Artinya di Indonesia	158
B. Budaya dan Konsep Hubungan Negara-Agama dalam Islam	160
C. Konflik Partai Politik Islam dan Problematikanya	163
D. Perubahan Sosial Masyarakat Islam, Siapakah Sang Penengah Itu?.....	166
E. Fenomena Gerakan Sosial Islam dan Maknanya	168
F. Rangkuman.....	172
G. Lembar Kerja 6.....	173
DAFTAR PUSTAKA	174
TENTANG PENULIS	176

Capaian pembelajaran 1 : diharapkan mahasiswa mampu

1. Memahami konsep komunikasi antarbudaya
2. Mampu memahami ruang lingkup komunikasi antarbudaya
3. Memahami perkembangan komunikasi antarbudaya pada interaksi sosial
4. Mampu menyebutkan beberapa teori komunikasi antarbudaya
5. Mampu mengetahui masalah-masalah komunikasi antarbudaya

A. Komunikasi Antar Budaya

Percampuran budaya yang terjadi di Indonesia dilatar belakangi oleh beragam suku bangsa Indonesia yang berasal dari Sabang sampai Merauke. Berbagai suku tersebut membentuk komunikasi tersendiri, menentukan ciri-ciri keanggotaannya dan berinteraksi dengan pola tertentu. Beragam suku tersebut selanjutnya menyebar dan menempati wilayah Indonesia yang luas. Hal ini memungkinkan terjadinya dua suku atau lebih menempati lingkungan sosial yang sama. Kelompok suku tersebut bertemu, berinteraksi dan menciptakan hubungan sosial yang terpola dan khas. Proses inilah yang selanjutnya menciptakan apa yang kini dinamakan bangsa dan negara Indonesia. Sebuah rumah besar dimana keragaman budaya menjadi dasar kehidupan sosialnya. maka mempelajari budaya-budaya yang ada di Indonesia dengan segala problem yang timbul saat terjadinya interaksi diantara mereka, akan memperkaya wawasan kita perihal kekayaan itu sendiri di satu

Capaian Pembelajaran 2: diharapkan mahasiswa mampu

1. Memahami Sejarah Komunikasi Antarbudaya
2. Mengetahui Definisi Komunikasi Antarbudaya
3. Memahami Budaya Individualistik dan Kolektivistik
4. Memahami Identitas Budaya
5. Memiliki Kompetensi Komunikasi Antarbudaya
6. Memahami Efektivitas Komunikasi Antarbudaya

A. Sejarah Komunikasi Antarbudaya

Gudykunts (2003) membedakan antara komunikasi antarbudaya dengan komunikasi antarabudaya, yaitu jika komunikasi lintas budaya lebih menekankan pada perbandingan pola-pola komunikasi antarpribadi di antara peserta komunikasi yang berbeda kebudayaan, maka studi komunikasi antarbudaya lebih mendekati objek melalui pendekatan kritik budaya. Aspek utama dari komunikasi antarbudaya adalah komunikasi antarpribadi di antara komunikator dan komunikan yang kebudayaannya berbeda.

Komunikasi lebih dari sekedar menolong seseorang untuk mengumpulkan informasi atau untuk memenuhi kebutuhan interpersonal. Komunikasi juga berperan dalam menentukan dan menjelaskan identitas, baik sebagai pribadi, kelompok maupun suatu identitas budaya. Interaksi seorang individu dengan yang lainnya menentukan siapakah dirinya.

Capaian Pembelajaran 3: diharapkan mahasiswa mampu mengetahui Keberadaan Suku Madura

1. Mengetahui Bidang Kegiatan Warga
2. Mengetahui Keberadaan Suku Lain
3. Mengetahui Arena Interaksi Antarbudaya Suku Sunda dan Suku Madura
4. Mengetahui Gambaran Budaya

A. Keberadaan Suku Madura

Menurut keterangan dari informan, bahwa pendatang yang tinggal di RT 04 bukan saja dari suku Madura yang datang sejak tahun 70- an, tetapi dari suku Sunda pun ada sebagian yang merupakan pendatang, dimana asal mereka adalah dari kota Garut dan kota Banten. Ada pun kedatangan suku Madura ke RT 04 yang paling awal yaitu pada tahun 1970- an disebut sebagai pendatang pertama. Suku Sunda pendatang berada di RT 04 sejak tahun 1978. Selain mereka adalah suku Sunda pribumi. Namun suku Sunda pribumi menganggap suku Sunda yang datang dari Garut dan Banten sebagai pribumi sebagaimana mereka, sedangkan pada orang Madura, tetap dianggap sebagai pendatang. Oleh karena itu, tetap terdapat dua kategori penghuni RT 04, pribumi yaitu suku Sunda dan pendatang yaitu suku Madura.

Capaian Pembelajaran 4: diharapkan mahasiswa mampu

1. Mengidentifikasi Konflik Antar Suku
2. Merancang Manajemen Konflik antarbudaya

A. Konflik Antar Suku

Dalam kasus komunikasi antarbudaya yang telah disebutkan diatas, Konsep menjaga kerukunan dan tidak saling mengganggu ini nampaknya menjadi pedoman di semua generasi antar suku yang diteliti dalam menghadapi berbagai situasi konflik. Namun terdapat perbedaan tujuan dalam hal menjalin hubungan baik dan menjauh dari konflik tersebut. Pada generasi pertama hubungan baik dan upaya- upaya menjauh dari konflik bertujuan menjaga kerukunan hidup bertetangga, tetapi tetap mempertahankan adat dan kebiasaan masing-masing suku, termasuk dalam kedekatan pergaulannya, dalam hal ini yang dimaksud adat dan kebiasaan adalah cara saling memberikan penghargaan, dimana dalam setiap permasalahan yang timbul selalu menjadi penyebabnya, sedangkan yang di maksud jarak pergaulan adalah generasi ini hanya menjalin hubungan formal dan tidak menjalin hubungan yang akrab.

Pada generasi kedua tenjalin hubungan baik dan upaya menjauhi konflik bertujuan membangun masyarakat yang bersatu dan dinamis, baik dalam hal sosial maupun ekonomi. Suatu hubungan yang sudah lebih mendalam daripada yang ada pada generasi pertama. Tujuan ini diaplikasikan dengan diadakannya kegiatan- kegiatan bersama seperti acara maulid

Capaian pembelajaran 5: diharapkan mahasiswa mampu

1. Memetakan Lokasi Studi Sosial-Budaya
2. Memetakan Kasus Studi Sosial-Budaya

A. Lokasi Studi Sosial-Budaya

Kelurahan Kebon Kelapa adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. Luas wilayah Kelurahan Kebon Kelapa adalah +/- 57,81 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 17.419 jiwa yang tersebar di 10 RW dan 45 RT. Kelurahan Kebon Kelapa berbatasan wilayah dengan Kelurahan Menteng di sebelah utara, berbatasan dengan Kelurahan Ciwaringin di sebelah timur, berbatasan dengan Kelurahan Gunung Batu di sebelah barat, dan berbatasan dengan Kelurahan Panaragan di sebelah selatan.

Kelurahan Kebon Kelapa terletak di tengah-tengah kota Bogor. Kantor Kelurahan Kebon Kelapa berada tepat di pinggir jalan yang merupakan pertigaan jalan mawar. Jalur pertama ke arah utara jalan menjadi jalur menuju pusat perbelanjaan kota Bogor seperti PGB, taman topi, atau yang lebih dikenal dengan nama taman Ade Irma Suryani, deptstore matahari, stasiun kereta api Bogor, pusat perdagangan kaki lima jembatan merah, Balai Kota Bogor, hingga pusat pertokoan Suka Sari. Jalur kedua ke arah selatan adalah jalur menuju arah padang golf Bogor, rumah sakit Karya Bakti dan rumah sakit Marjuki Mahdi, serta merupakan jalan terusan ke Parung dan ke kota Jakarta. Jalur ketiga adalah ke arah timur menuju gelanggang olahraga kota

Capaian pertemuan 6, 7, 8,9,10,11,12 : presentasi Tugas-tugas mata kuliah komunikasi antarbudaya

1. Mempraktekkan Keterampilan Saling Memahami
2. Mempraktekkan Keterampilan Saling Mendukung
3. Mempraktekkan Keterampilan Bekerjasama
4. Mempraktekkan Keterampilan Bernegosiasi
5. Mempraktekkan Keterampilan Menghilangkan Stereotipe

Umat Islam hari ini disibukkan dengan tajamnya perbedaan-perbedaan hingga mengarah pada konflik. sengitnya perdebatan terkadang hingga melupakan esensi keberislaman itu sendiri, dan hanya sibuk membela pendapat masing-masing dan abai pada kemungkinan kebenaran pendapat yang lainnya. Hal ini jika tidak segera diatasi akan menghancurkan Islam itu sendiri. salah satu cara menyurutkan pertikaian adalah dengan kembali mendalami makna dan sejarah terjadinya beragam perbedaan itu sendiri, serta memahami fungsi dari timbulnya berbagai perbedaan itu sebagai pola-pola ijtihad umat Islam terdahulu dalam upaya merespon dan mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam dunia Islam.

Pada dasarnya, Interaksi dan komunikasi terjadi dalam masyarakat agama. cara setiap suku dan budaya di Indonesia dalam mengadopsi ajaran Islam berbeda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu disamping kesamaan-kesamaan dalam nilai-nilai pokok dalam keislaman, terdapat juga perbedaan cara berislam dikarenakan interaksi dengan kebudayaan lokal seperti dalam cara-cara merayakan lebaran, maulid nabi, dll. Oleh karena itu

G. Lembar Kerja 6



Scan QR Code di samping untuk mengakses lembar kerja, atau klik link berikut :

<https://drive.google.com/file/d/1plHqvKf8oACMnUycfCofIpazgCuuW0t9/view?usp=sharing>

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, Suaidi. 2003. *Konflik Kumunal di Indonesia Saat ini*. Leiden, Jakarta
- Bahari, Yohanes. 2005. *Konflik Sambas dan Kekerasan budaya*. Universita Indonesia. Jakarta.
- Devito, Joseph, A. 1998. *Komunikasi Antar Manusia*. edisi kelima. Alih bahasa: Agus Maulana. Profesional Book. Jakarta
- Effendy OU. 2006. *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ekadjati, Edi S. 1987. *Masyarakat Sunda dan Kebudayaannya*. Bandung: Girimukti Pasaka.
- Gudykunst, et al. 2003 *Handbook of International & Intercultural Communication*. Sage Publications. London
- Hartati, Sri. 2009. *Pengaruh Komunikasi Antarbudaya Dan Harmonisasi Kerja Di PT Sumber Tani Agung Medan*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Liliwer, Alo. (2003). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Muhammad A. 2009. *Komunikasi organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana D. 2008. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana dan Rakhmat (Ed). (2006) *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem sosial Budaya Indonesia*. Galia Indonesia. Bogor.
- Rahman, Taufiqur. 2007. *Identitas Budaya Madura*. STAIN-Pamekasan

- Rifa'i, Mien. A. 2007. *Manusia Madura*. Nuansa Aksara. Yogyakarta.
- Rosidi, Ajjp. 1984. *Manusia Sunda*. Inti Idayu Press. Jakarta.
- Samovar, et al. (2010) *Komunikasi Lintas Budaya* Jakarta: Salemba Humanika
- Soekanto, Soerjono (1990) *Sosiologi, Suatu pengantar*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Ting-Toomey, Stella. (1998) *Communicating Across Cultures*. New York London
- Vardiansyah D. 2004. *Pengantar ilmu komunikasi: pendekatan taksonomi konseptual*. Bogor: Ghalia.
- Varshney, Ashutosh. 2002. *Konflik Etnis dan Peran Masyarakat Sipil, Pengalaman India*. Yale university
- Wuysang, Anandar. 2003. *Kebudayaan dan Atribut Negatif Studi Kasus Sampit Kalimantan Tengah*. Universitas Sumatra Utara.
- West R dan Turner LH. 2009. *Pengantar teori komunikasi analisis dan aplikasi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Z, Amiruddin (2010) *Efektivitas Komunikasi antarbudaya*. Warta Litkayasa.

TENTANG PENULIS

Rofi'ah., M. Si., tempat dan tanggal lahir: Bogor 22 Desember 1987. Riwayat Pendidikan: Program S1: Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor, konsentrasi Komunikasi Penyiaran Islam. tahun 2008, Program S2: Istitut Pertanian Bogor (IPB), konsentrasi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan. tahun 2012 . Saat ini sedang mengikuti kuliah Program S3 di Istitut Pertanian Bogor, konsentrasi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan. Penulis adalah dosen pengampu matakuliah Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Dasar (IBD ISD) di Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor.